

BAB III
GAMBARAN UMUM PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA
KELURAHAN PAHLAWAN KECAMATAN KEMUNING KOTA
PALEMBANG

A. Sejarah PT. Telekomunikasi Indonesia

PT. Telekomunikasi Indonesia, merupakan perusahaan informasi dan telekomunikasi Indonesia (*Info Comm*) serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap (*full service and network provider*) yang terbesar di Indonesia. Telekomunikasi yang selanjutnya disebut juga Perseroan atau Perusahaan menyediakan jasa telepon tidak bergerak kabel (*fixed wire line*), jasa telepon tidak bergerak nirkabel (*fixed wireless*), jasa telepon bergerak (*cellular*), data & internet dan network & interkoneksi baik secara langsung maupun melalui perusahaan asosiasi.

PT. Telekomunikasi Indonesia merupakan suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa penyediaan layanan pos dan *telegrap* yang didirikan kolonial Belanda pada tahun 1882. Pada tahun 1905 pemerintah kolonial Belanda mendirikan perusahaan telekomunikasi Indonesia sebanyak tiga puluh delapan perusahaan. Kemudian Pada tahun 1906 pemerintah Hindia Belanda membentuk suatu jawatan pos, *telegrap* dan Telepon (*Post, Telegraph and Telephone Dienst/ PTT*)¹. Pada tahun 1961, status jawatan diubah menjadi perusahaan negara pos dan telekomunikasi Indonesia (PN Postel). Kemudian pada tahun 1965, PN postel dipecah menjadi perusahaan negara pos dan giro (PN Pos & Giro) dan perusahaan negara

¹ Telekomunikasi, "Riwayat "ingkat Telekomunikasi", <http://www.telkom.co.id>, Diakses pada 23 Januari 2016, 1.

telekomunikasi Indonesia (PN Telekomunikasi). Tahun 1974 PN telekomunikasi Indonesia disesuaikan menjadi perusahaan umum telekomunikasi Indonesia (PERUMTEL).

Pada tahun 1980 Indonesia mendirikan jasa telekomunikasi Indonesia nasional maupun internasional dan seluruh saham PT. telekomunikasi Indonesia *Satellite Cooperation* (Indosat) di ambil alih oleh pemerintah RI menjadi BUMN. Pada tahun 1989, ditetapkan undang-undang Nomor 3 Tahun 1989 tentang telekomunikasi, yang juga mengatur peran swasta.

Pemegang saham mayoritas Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan nilai kepemilikan saham sebesar 52,56% dan sisanya yakni 47,44% dimiliki oleh publik. Saham perusahaan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan New York *Stock Exchange* (NYSE). Telkom juga menjadi pemegang saham mayoritas di tiga belas anak perusahaan, termasuk PT Telekomunikasi Indonesia Selular (Telkomsel).

PT. Telekomunikasi Indonesia melayani jutaan konsumen di seluruh Indonesia dengan rangkaian lengkap layanan telekomunikasi yang mencakup sambungan telepon kabel tidak bergerak dan telepon nirkabel tidak bergerak, komunikasi seluler, layanan jaringan dan interkoneksi serta layanan internet dan komunikasi data. PT. Telekomunikasi Indonesia juga menyediakan berbagai layanan di bidang informasi, media, dan *edutainment*, termasuk *cloud based and server based managed services*, layanan *e-Payment*, dan *IT enabler*, *e-Commerce* dan layanan portal lainnya.

Dalam penyelenggaraan telekomunikasi Indonesia. Pada tahun 1991 Perumtel berubah bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Telekomunikasi Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah No 25

Tahun 1991. Penawaran Umum perdana saham telekomunikasi Indonesia (*Initial Public Offering*) dilakukan pada tanggal 14 November 1995. Sejak itu saham telekomunikasi Indonesia tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES), *New York Stock Exchange* (NYSE) dan *London Stock Exchange* (LSE). Saham telekomunikasi Indonesia juga diperdagangkan tanpa pencatatan (*Public Offering Without Listing*) di *Tokyo Stock Exchange*. Kerja sama Operasi (KSO) mulai diimplementasikan pada 1 Januari 1996 di wilayah Divisi Regional I Sumatra dengan mitra PT. Pramindo Ikat Nusantara (Pramindo), Divisi Regional III Jawa Barat dan Banten-dengan mitra PT. Aria West International (Aria West), Divisi Regional IV Jawa Tengah dan DI Yogyakarta dengan mitra PT Mitra Global Telekomunikasi Indonesia (MGTI), Divisi Regional VI Kalimantan dengan mitra PT Dayamitra Telekomunikasi Indonesia (Dayamitra), dan Divisi Regional VII Kawasan Timur Indonesia-dengan mitra PT Bukaka Singtel. Tahun 2001 Telekomunikasi Indonesia membeli saham Telekomunikasi sebanyak 35% dari PT Indosat sebagai restrukturisasi industri jasa telekomunikasi di Indonesia.

Telekomunikasi Indonesia yang ditandai dengan penggantian identitas perusahaan sejak 1 Juli 1995 PT. Telekomunikasi Indonesia telah menghapus struktur wilayah usaha telekomunikasi (WTTEL) dan secara *de facto* meresmikan dimulainya era Divisi Network. Badan Usaha utama dikelola oleh 7 divisi regional dan 1 divisi network. Divisi regional menyelenggarakan jasa telekomunikasi Indonesia di wilayah masing-masing dan divisi network menyelenggarakan jasa telekomunikasi Indonesia jarak jauh luar negeri melalui pengoperasian jaringan transmisi jalur utama nasional. Daerah regional. Adapun

beberapa divisi yang tersedia di PT. Telekomunikasi Indonesia antara lain:

1. Divisi Regional I, Sumatera.
2. Divisi Regional II, Jakarta dan sekitarnya
3. Divisi Regional II, Jakarta dan sekitarnya.
4. Divisi Regional III, Jawa Barat.
5. Divisi Regional IV, Jawa Tengah dan Yogyakarta.
6. Divisi Regional V, Jawa Timur.
7. Divisi Regional VI, Kalimantan.
8. Divisi Regional VII, Kawasan timur Indonesia (Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua)

B. Letak Geografis PT. Telekomunikasi Indonesia

PT. Telekomunikasi Indonesia terletak di jalan Jendral Sudirman No. 459, Kode Pos. 30129 Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

C. Visi dan Misi PT. Telekomunikasi Indonesia.

Adapun visi dan misi PT. Telekomunikasi Indonesia, sebagai berikut:

1. Visi PT. Telekomunikasi Indonesia yaitu: “ *To become a leading Info Com player in the region*” adalah: PT. Telekomunikasi Indonesia yang berusaha untuk menempatkan diri sebagai perusahaan *Infocom* terkemuka di kawasan Asia Tenggara, Asia dan akan berlanjut ke kawasan Asia Pasifik.
2. Misi PT. Telekomunikasi Indonesia, mempunyai misi memberikan layanan “*One Stop Infocom*” dengan jaminan bahwa pelanggan akan mendapatkan layanan terbaik, berupa kemudahan, produk dan

jaringan berkualitas, dengan harga kompetitif. PT. Telekomunikasi Indonesia, akan mengelola bisnis melalui praktek-praktek terbaik dengan mengoptimalkan sumber daya manusia yang unggul, penggunaan teknologi yang kompetitif, serta membangun kemitraan yang saling menguntungkan dan saling mendukung secara sinergis.

D. Produk-produk PT. Telekomunikasi Indonesia.

1. Telepon, data, Internet

- a. *Indihome Fiber* merupakan layanan *Triple Play* yang terdiri dari telepon rumah, *Internet on Fiber* atau *High Speed Internet* dan *Use TV Cable* beserta beberapa fitur tambahan seperti *Indihome View*, dan *Trend Micro Internet Security*.
- b. Telepon rumah adalah layanan komunikasi telepon dengan keunggulan biaya yang murah dan kualitas suara yang jernih. Paket *IndiHome Fiber* menawarkan gratis menelepon 1000 menit atau setara dengan 17 jam per bulan yang bisa digunakan baik untuk Lokal maupun Interlokal secara leluasa.
- c. *Flexi* layanan data dan internet, layanan telepon.
- d. Telekomunikasi Net Instan layanan akses internet *dial up*.
- e. Telekomunikasi Net *Astinet* merupakan layanan akses internet berlangganan dengan fokus perusahaan.
- f. e-Businnes (*i-deal*, *i-manage*, *i-settle*, *i-Xchange*, Telekomunikasi *Web Kiostron*, Telekomunikasi *Web Plazatron*)
- g. Solusi *Enterpriseh*.
- h. Telekomunikasi *Link DINA ccessi*.
- i. Telekomunikasi *Link VPN IP* merupakan layanan komunikasi data *any to any connection* berbasis IP MPLS.

- j. Telekomunikasi *Net Whole Sale* (VPN Dial) merupakan layanan akses dial up ke intranet suatu perusahaan yang dilakukan secara *remote* dan *mobile* melalui jaringan data berbasis TCP IP (MPLS/*tunneling*) pada Telekomunikasi Net.
- k. Telekomunikasi ISDN merupakan jaringan digital yang menyediakan layanan telekomunikasi multimedia, merupakan pengembangan dari sistem telepon yang telah terintegrasi
- l. *e-Health* merupakan layanan solusi untuk entitas kesehatan meliputi e-Puskesmas, *e-Pharmacy*, HIE (*Health Information Exchange*).

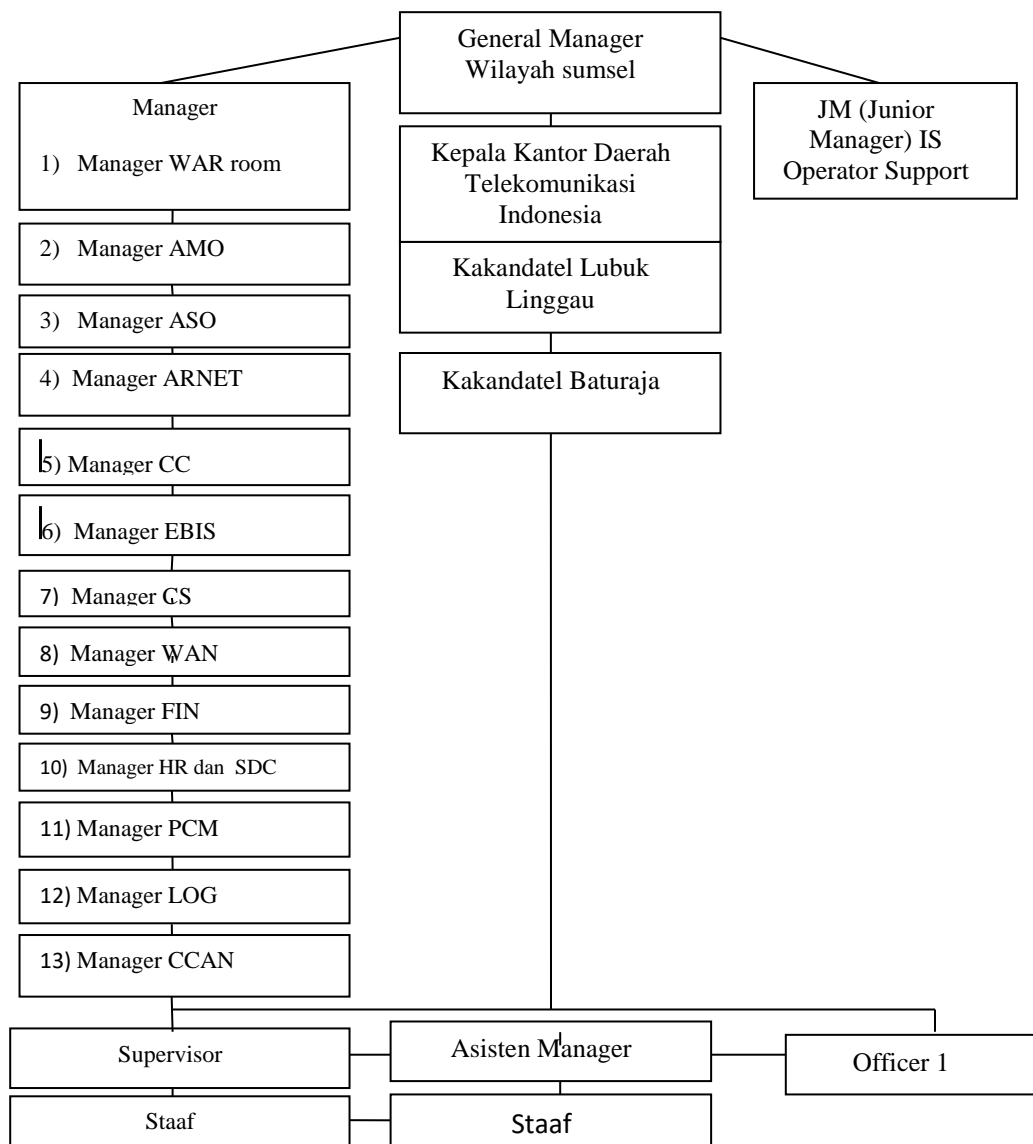
2. Satelit

- a. Telekomunikasi Satelit (Sewa Transponder)
- b. Telekomunikasi VSAT

3. Televisi berlangganan berbasis protokol interneta.

- a. Groovia TV merupakan televisi protokol internet pertama di Indonesia. Kualitas resolusi Groovia TV lebih bagus dibanding dengan hasil video dari TV konvensional.
- b. *Usee* TV merupakan layanan Interactive TV dari *Indihome* yang pertama di Indonesia. Layanan TV berbayar (Pay TV) yang memberikan pengalaman baru. *Usee* TV Cable juga memberikan berbagai macam fitur yang tidak ada di penyedia layanan kabel lainnya, seperti *Pause & Rewind* TV, *Video on Demand*, *Video Recorder* dan lainnya. *Usee* TV.

E. Struktur Organisasi PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk WITEL SUMSEL



Sumber: PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Sumsel, 2019